

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala merupakan kasus yang sering ditemui di Instalasi Rawat Darurat. Cedera kepala adalah salah satu penyebab kematian utama dikisaran usia produktif, yakni 22-50 tahun (Badan Intelijen Nasional, 2023). Secara global insiden cedera kepala meningkat dengan tajam terutama karena peningkatan penggunaan kendaraan bermotor.

Penyebab utama cedera kepala berat adalah kecelakaan sepeda motor (50%), jatuh (21%) dan kekerasan (12%). Berdasarkan Glasgow Coma Scale (GCS) cedera kepala dapat dibagi menjadi tiga yaitu cedera kepala ringan bila GCS 13-15, cedera kepala sedang bila GCS 9-12 dan cedera kepala besar bila GCS kurang dari 8 (Rusdiana A, 2020).

Di Indonesia saat ini, cedera kepala merupakan penyebab hampir setengah dari seluruh kematian akibat trauma, hal ini dikarenakan kepala merupakan bagian yang tersering dan rentan terlibat dalam suatu kecelakaan. Distribusi kasus cedera kepala lebih banyak melibatkan kelompok usia produktif, yaitu antara 15-44 tahun dan lebih didominasi oleh kaum laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Adapun penyebab yang tersering kecelakaan lalu lintas dan kemudian disusul dengan jatuh (terutama pada kelompok anak-anak). Seiring dengan kemajuan teknologi dan pembangunan, frekuensi terjadinya cedera kepala bukannya menurun malah meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan peran perawat dalam mengatasi masalah dapat dirumuskan pengambilan studi kasus pada Tn. N dengan Diagnosis medis CKB ruang Anna 17 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, Kalimantan Selatan ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Berat (CKB) di ruang Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Berat (CKB).
- b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Berat (CKB).
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Berat (CKB)
- d. Mampu melakukan implementasi pada pasien dengan Cedera Kepala Berat
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan berdasarkan implementasi yang telah dibuat pada pasien dengan Cedera Kepala Berat

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Menambah wawasan bagi keluarga dan klien tentang pengertian, penyebab, dan cara penanganan pasien dengan cedera kepala berat (CKB)

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan serta memperoleh ilmu dan pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien cedera kepala berat (CKB).

3. Bagi Perawat

Menambah masukan pengembangan pelayanan di masa yang akan datang pada pasien dengan Cedera kepala berat (CKB)

4. Bagi Profesi Kesehatan Lainnya

Menambah referensi sebagai acuan penegakan diagnose dan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien cedera kepala berat (CKB).

E. Keaslian Penulisan

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	PERBEDAAN
1	Arianti, Lusi (2022)	Manejemen Jalan Napas Buatan Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan CKB (Cedera Kepala Berat) Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Bethesida Yogyakarta Tahun 2022: Studi Kasus.	Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini penulis mengangkat masalah dengan cedera kepala berat di bangsal Anna rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2024, sedangkan ini adalah penulisan di tahun 2022 dan dengan topik yang berbeda
2.	Oja Savira (2023)	Asuhan Keperawatan Pada Tn. I Dengan Diagnosa Cedera Kepala Berat (CKB) Di Ruang Mina 1 RSUD Dr. Zainoel Abidin	Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini penulis mengangkat masalah dengan cedera kepala berat di bangsal Anna rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin

	Tahun 2023	tahun 2024, sedangkan ini adalah penulisan di tahun 2022 dan dengan topik yang berbeda serta tempat dan waktu yang berbeda
3.	Hidayah, Nurul and Prihanto, Dhian Ika and Mudzhhakir, Muhammad (2020)	Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Cidera Kepala Dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral (Studi Literatur) Tahun 2020
		Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini penulis mengangkat masalah dengan cidera kepala berat di bangsal Anna rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2024, sedangkan ini adalah penulisan di tahun 2020 dan dengan topik yang berbeda serta tempat dan waktu yang berbeda

